# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesipulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai efektivitas komunikasi program KIPAS Budaya Telkom Bandung oleh Unit *Corporate Culture Management* terhadap pemahaman budaya perusahaan pada karyawan, maka selanjutnya Peneliti menarik kesimpilan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang **cukup, searah dan signifikan** antara pencapaian tujuan program KIPAS Budaya Telkom Bandung oleh Unit *Corporate Culture Management* terhadap p emahaman mengenai budaya perusahaan pada karyawan. Besarnya hasil tersebut dapat dilihat dari konteks teori Kendali Organisasi yang menyatakan bahwa cara-cara komunikasi dapat membentuk kendali atas karyawan, yang dibentuk atas empat cara dan pencapaian tujuan dalam hal ini masuk pada konteks kendali sederhana (*simple control*), sebagai bentuk penggunaan kekuasaan langsung dan terbuka.

2. Terdapat **pengaruh yang kuat, searah dan signifikan** antara integrasi Program KIPAS Budaya Telkom Bandung oleh Unit *Corporate Culture Management* terhadap pemahaman mengenai budaya perusahaan pada karyawan. Besarnya hasil tersebut dapat dilihat dari konteks teori Kendali Organisasi yang menyatakan bahwa cara-cara komunikasi dapat membentuk

kendali atas karyawan, yang dibentuk atas empat cara dan integrasi dalam hal ini masuk pada konteks kendali birokrasi yang merupakan pengunaan prosedur organisasi dan aturan-aturan formal.

3. Terdapat **pengaruh yang kuat, searah dan signifikan** antara adaptasi Program KIPAS Budaya Telkom Bandung oleh Unit *Corporate Culture Management* terhadap pemahaman mengenai budaya perusahaan pada karyawan. Besarnya hasil tersebut dapat dilihat dari konteks teori Kendali Organisasi yang menyatakan bahwa cara-cara komunikasi dapat membentuk kendali atas karyawan, yang dibentuk atas empat cara dan integrasi dalam hal ini masuk pada konteks kendali teknis (*technical control*) yang memanfaatkan penggunaan alat-alat dan teknologi.

4. Terdapat **pengaruh yang kuat, searah dan signifikan** antara efektivitas komunikasi Program KIPAS Budaya Telkom Bandung oleh Unit *Corporate Culture Management* terhadap perhatian mengenai budaya perusahaan pada karyawan. Besarnya hasil tersebut dapat dilihat dari konteks teori Kendali Organisasi yang menyatakan bahwa cara-cara komunikasi dapat membentuk kendali atas karyawan, yang dibentuk atas empat cara dan perhatian dalam hal ini masuk pada konteks kendali teknis (*technical control*) yang memanfaatkan penggunaan alat-alat dan teknologi untuk menarik perhatian karyawan.

5. Terdapat **pengaruh yang kuat, searah dan signifikan** antara efektivitas komunikasi Program KIPAS Budaya Telkom Bandung oleh Unit *Corporate Culture Management* terhadap pengetahuan mengenai budaya perusahaan

pada karyawan. Besarnya hasil tersebut dapat dilihat dari konteks teori Kendali Organisasi yang menyatakan bahwa cara-cara komunikasi dapat membentuk kendali atas karyawan, yang dibentuk atas empat cara dan pengetahuan dalam hal ini masuk pada konteks kendali teknis (*technical control*) yang memanfaatkan penggunaan alat-alat dan teknologi untuk menambah pengatahuan karyawan mengenai budaya perusahaan.

6. Terdapat **pengaruh yang kuat, searah dan signifikan** antara efektivitas komunikasi Program KIPAS Budaya Telkom Bandung oleh Unit *Corporate Culture Management* terhadap penafsiran mengenai budaya perusahaan pada karyawan. Besarnya hasil tersebut dapat dilihat dari konteks teori Kendali Organisasi yang menyatakan bahwa cara-cara komunikasi dapat membentuk kendali atas karyawan, yang dibentuk atas empat cara dan penafsiran dalam hal ini masuk pada konteks kendali konsertif (*concertive control*) penggunaan hubungan interpersonal dan kerja sama tim sebagai sebuah cara kendali KIPAS Budaya Telkom.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka Peneliti memperoleh jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu terdapat **pengaruh yang kuat, searah dan signifikan** antara efektivitas komunikasi Program KIPAS Budaya Telkom Bandung oleh Unit *Corporate Culture Management* terhadap pemahaman mengenai budaya perusahaan pada karyawan. Besarnya hasil tersebut dapat dilihat dari konteks teori Kendali Organisasi yang menyatakan bahwa cara-cara komunikasi dapat membentuk kendali atas karyawan, yang dibentuk atas empat cara dan berdasarkan pmbahasan yang telah disampaikan sebelumnya, kempat

kendali tersebut terdapat pada program KIPAS Budaya tersebut, karena berupaya mengendalikan karyawan melalui kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

## 5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang Peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada pun saran-saran yang Peneliti berikan sebagai beriku:

### 5.2.1 Bagi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Bandung

Ada beberapa saran yang hendak disampaikan oleh Peneliti kepada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Bandung terkait penelitian ini, yaitu:

1. Melakukan publikasi oleh Unit *Corporate Colture Management* sebagai unit yang bertanggung jawab atas program KIPAS Budaya Telkom, berkaitan dengan budaya perusahaan, melalui media seperti surat kabar, televisi. Sehingga tidak hanya kepada publik *internal* atau karyawan, tapi juga kepada publik *eksternal* turut mengetahui bagaimana gambaran budaya perusahaan yang dianut PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Agar karyawan semakin termotifasi dan bangga atas budaya prusahaan yang dianut serta telah menjadi bagian dari keluarga besar PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

2. Melakukan *update* informasi secara berkala mengenai program KIPAS Budaya Telkom melalui sosial media sehingga turut mengikuti perkembangan teknologi yang tengah berlangsung, seperti membuat akun instagram yang khusus berkaitan dengan program KIPAS Budaya Telkom.

### 2.5.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Selain saran yang ditunjukan untuk PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Bandung, Peneliti juga mempunyai saran untuk Peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Melakukan penelitian lebih baik lagi khususnya penelitian kuantitatif dan jangan menganggap penelitian kuantitatif sebagai penelitian yang sulit.
2. Merencanakan penelitian dengan sebaik-baiknya, agar dapat mencapai semua target dalam sebuah penelitian dan tidak melakukan sebuah penelitian dengan tergesa-gesa.
3. Memperbanyak lagi bahan referensi sehingga penelitian yang dilakukan selanjutnya bisa lebih baik dari penelitian sebelumnya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru serta menambah wawasan yang lebih luas lagi bagi Peneliti.